



**BUKU MODUL
PRAKTIKUM
MATAKULIAH PROMOSI KESEHATAN**

Penulis:

CITRA PUSPA JUWITA, MKM

**FISIOTERAPI
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2023**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perkenananNya membimbing penulis menyelesaikan Buku Modul Praktikum matakuliah Promosi Kesehatan pada Program Sarjana Terapan Fisioterapi UKI. Modul ini disusun didasarkan pada rencana pembelajaran semester yang tim pengajar buat untuk semester genap 2022/2023. Buku ini terdiri dari 4 modul yang merupakan pegangan bagi mahasiswa dalam mencapai tujuan akhir dari matakuliah.

Matakuliah Promosi Kesehatan ini diberikan pada mahasiswa semester empat dengan jumlah 2 sks. Setiap mahasiswa diharapkan mempersiapkan diri untuk mengikuti perkuliahan dengan menjadikan modul ini dalam pengerjaan tugas sebagai dasar seluruh penilaian.

Setelah ke modul dapat diselesaikan, diharapkan mahasiswa sudah mencapai kompetensi yang diharapkan yang disampaikan dalam rencana pembelajaran semester. Akhirnya penulis mengucapkan selamat belajar dan apabila ada yang tidak dimengerti dapat bertanya langsung kepada tim dosen pengajar.

Februari, 2023

Penulis

PETUNJUK UMUM MODUL

Dosen dan Mahasiswa menggunakan modul ini untuk dapat melaksanakan praktikum dalam rangka pencapaian kemampuan akhir. Adapun cara mempelajari modul ini adalah:

A. Bagi mahasiswa

1. Pelajari modul secara berurutan sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester
2. Pelajari materi pokok secara mandiri sebelum memulai perkuliahan.
3. Perhatikan Kemampuan Akhir (KA) dari setiap materi dalam setiap kegiatan belajar, supaya dapat mengetahui apa yang diharapkan setelah selesai mempelajari materi pokok.
4. Kerjakan setiap pertanyaan latihan pada setiap kegiatan belajar agar lebih mengerti dan memahami materi yang diberikan dalam setiap kegiatan belajar kemudian bertanyalah kepada instruktur atau dosen terkait jawaban pertanyaan.
5. Kerjakan setiap aktivitas pada setiap kegiatan belajar dan selalu komunikasikan dengan dosen
6. Tulislah setiap kompetensi dan ketrampilan yang dicapai pada log book yang sudah disediakan kampus.

B. Bagi Dosen/Instruktur:

1. Mampu memotivasi mahasiswa/pembaca untuk belajar secara mandiri, membaca buku, berani mengemukakan pendapat.
2. Strategi pembelajaran yang di terapkan adalah Student Center Learning (SCL), dimana dosen menjadi fasilitator dalam kelas. Dosen diharapkan memperhatikan informasi dan petunjuk yang ada sehingga memungkinkan mahasiswa mengeksplorasi kemampuan sebelum mendapatkan arahan dari dosen

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar isi.....	ii
Modul 1 Masalah kesehatan	
A. Kemampuan Akhir.....	1
B. Tujuan Praktikum.....	1
C. Materi.....	1
D. Peralatan yang Dibutuhkan.....	4
E. Aktivitas Praktikum	5
F. Pertanyaan Analisis Praktikum.....	8
Modul 2 Perencanaan Promosi	
A. Kemampuan Akhir.....	9
B. Tujuan Praktikum.....	9
C. Deskripsi Singkat.....	9
D. Peralatan yang Dibutuhkan.....	9
E. Aktivitas Praktikum	10
F. Rencana Evaluasi	12
G. Pertanyaan Analisis Praktikum.....	14
Modul 3 Media Promosi	
A. Kemampuan Akhir.....	15
B. Tujuan Praktikum.....	15
C. Materi.....	15
D. Peralatan yang Dibutuhkan.....	15
E. Aktivitas Praktikum	15
F. Pertanyaan Analisis Praktikum.....	17
Modul 4 Pelaksanaan dan Pelaporan promosi	
A. Kemampuan Akhir.....	18
B. Tujuan Praktikum.....	18
C. Deskripsi Singkat.....	18
D. Peralatan yang Dibutuhkan.....	18
E. Aktivitas Praktikum	18
F. Pertanyaan Analisis Praktikum.....	21
Referensi	22

- Health Promotion di Ottawa, Kanada (1986)

“the process of enabling people to increase controls over, and to improved their health”

Proses yang memungkinkan seseorang untuk mengontrol dan meningkatkan kesehatan

----- Need: kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai cara untuk memelihara, meningkatkan, dan melindungi kesehatan baik perorangan maupun masyarakat

Modul 1

MASALAH KESEHATAN

A. Kemampuan Akhir

Mahasiswa mampu menganalisis masalah kesehatan yang ada di masyarakat sekitarnya

B. Tujuan Praktikum

Mahasiswa dapat mencari masalah kesehatan yang ada di masyarakat sekitarnya

C. Materi

Menurut undang-undang nomor 23 tahun 2003 kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Setiap hal yang menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan pada masyarakat Indonesia akan menimbulkan kerugian ekonomi yang besar bagi negara, dan setiap upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat juga berarti investasi bagi pembangunan negara.

Permasalahan sosial di masyarakat berbeda-beda, masyarakat yang tinggal di perkotaan akan banyak memiliki permasalahan kesehatan yang berhubungan dengan polusi udara, gaya hidup instan, trauma, dan lainnya dari pada masyarakat yang ada di pedesaan. Masyarakat pedesaan akan banyak memiliki masalah kematian ibu melahirkan dari pada masyarakat perkotaan karena di pedesaan kesulitan akses layanan kesehatan dan sulitnya transportasi.

Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan (Soekanto, 2006). Max Weber (2014) menyatakan bahwa masyarakat adalah struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya.

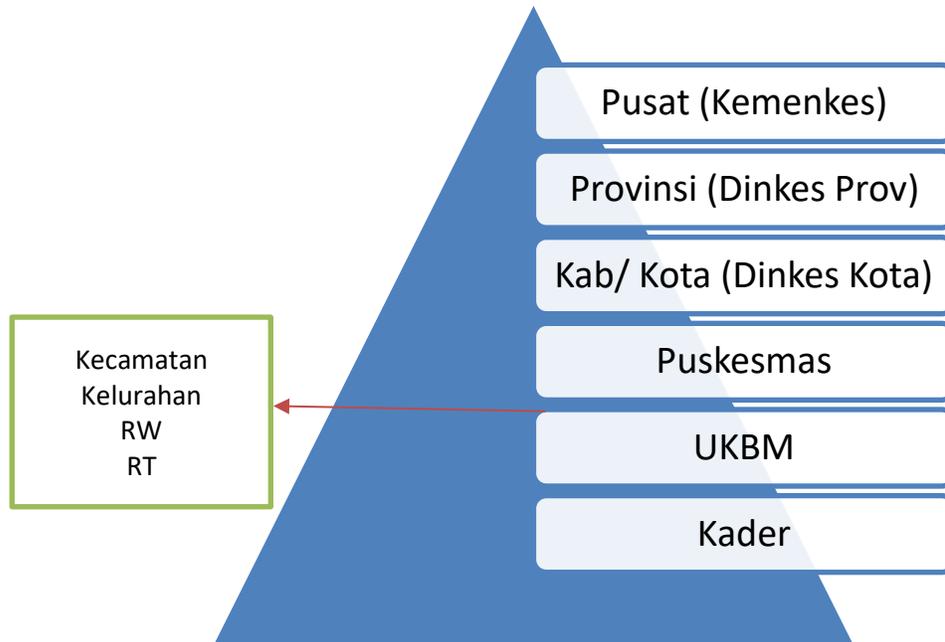
Konsep masyarakat itu sendiri merupakan abstraksi dari sistem masyarakat yang didalamnya mencakup hal-hal yang menjadi komponen sebuah sistem masyarakat itu sendiri, yakni kategori sosial, golongan sosial, komunitas, kelompok adat, perkumpulan, adat istiadat, pranata sosial, dan lain sebagainya yang merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem masyarakat.

Berikut contoh masalah kesehatan yang sering ada di masyarakat perkotaan:

1. Diare
2. Demam Berdarah
3. Nyeri sendi
4. Skoliosis
5. Hipertensi
6. Diabetes
7. TBC
8. Kematian Ibu dan bayi
9. Asam urat
10. Asam lambung

Alur Pelaporan Masalah Kesehatan di Masyarakat

Setiap permasalahan kesehatan yang terjadi pada masyarakat wajib dilaporkan untuk dilakukan pencatatan secara berkelanjutan. Mulai dari pencatatan langsung ke masyarakat, dilanjutkan pelaporan secara berjenjang melalui instansi pemerintah terkait. Berikut bagan dari alur pelaporan.



Gambar 1 Alur pelaporan masalah kesehatan

Alur Pelaporan Masalah Kesehatan di Organisasi Lainnya

Organisasi lain selain di masyarakat, misalnya adalah di sekolah, instansi/ kantor, dan klub olahraga. Alur pelaporan biasanya dimulai dari unit terkecil yang mengurus bidang kesehatan atau di bagian kepegawaian lalu berlanjut kepada pimpinan tertinggi di organisasi tersebut.

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

Adalah upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Contoh: posyandu balita, posyandu lansia, polindes, pos obat desa, pos gizi, pos kesehatan kerja, dokter kecil, dan Posbindu PTM.

1. Posyandu Balita: Pelayanan kesehatan ibu dan anak
2. Posyandu Lansia: Adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat lansia di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan

3. Polindes: Salah satu peranserta masyarakat yang menyediakan tempat bersalin, pelayanan KIA dan KB di desa melalui kegiatan pemeriksaan Bumil, nifas, ibu menyusui, memberikan pertolongan persalinan normal, memberikan pelayanan KB, memberikan imunisasi, penyuluhan, pelatihan dan pembinaan kader dan masyarakat
4. Pos Obat Desa: Salah satu peran masyarakat dalam pengobatan sederhana terutama penyakit yang sering terjadi di masyarakat dan penyakit endemik
5. Pos Gizi: Peranserta masyarakat dalam mempertahankan status gizi yang baik melalui pemberian makan kepada keluarga miskin dan rawan gizi
6. Pos Kesehatan kerja: Sektor informal dikenal dengan Pos Upaya Kesehatan kerja (Pos UKK), disektor formal dikenal dengan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3).
7. Dokter kecil: Peranserta masyarakat melalui sekolah dimana siswa yang memenuhi kriteria dan telah terlatih ikut melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga, dan lingkungan
8. POSBINDU Penyakit Tidak Menular (PTM): Posbindu PTM merupakan bentuk peran serta masyarakat dalam upaya pengendalian faktor risiko secara mandiri dan berkesinambungan.

D. Peralatan Yang dibutuhkan

1. Kertas dan alat tulis
2. Panduan wawancara
3. Alat perekam jika dibutuhkan
4. Membaca literasi mengenai masalah kesehatan

E. Aktivitas Praktikum

1. Menentukan Instansi Atau Orang Yang Kompeten

Menentukan pihak yang mengetahui permasalahan kesehatan yang sering terjadi di organisasi/ masyarakat dan mengeksplorasi secara detail.

Tabel 1 Penentuan masalah kesehatan

Nama	
Nomor HP	
Jabatan/Tokoh/ penanggungjawab	
Sudah berapa lama menjabat	
Pendidikan terakhir	
Permasalahan kesehatan yang banyak terjadi di masyarakat: (Diisi dengan nama penyakit, jumlah kejadian, apakah sampai menimbulkan mortalitas)	
a. Masalah kesehatan anak	
b. Masalah kesehatan remaja	
c. Masalah kesehatan usia produktif	
d. Masalah kesehatan lansia	
Tanda tangan	
Prioritas/ pilihan mahasiswa:	

2. Pengetahuan Masalah Kesehatan

Setelah mendapatkan masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat, maka mahasiswa mencari 2-3 orang responden yang mengalami masalah kesehatan dan 1 orang tenaga kesehatan untuk mendapatkan informasi yang jelas.

Berikut panduan wawancara yang dapat digunakan mahasiswa. Daftar pertanyaan ini dapat menjadi bahan wawancara. Mahasiswa dapat menyesuaikan dengan kasus masing-masing.

Tabel 2 Panduan Wawancara Pengetahuan Responden Mengenai Penyakit

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
Data diri		
1	Nama	
2	Usia	
3	Pekerjaan	
4	Pendidikan	
5	Kapan Didiagnosis sakit	
Masalah kesehatan		
6	Terkena penyakit apa	
7	Apakah responden mengetahui defenisi penyakitnya	
8	Apa penyebabnya	
9	Apa gejalanya	
10	Organ apa yang terkena	
11	Apakah penyakit ini dapat menjadi masalah dilingkungannya	
12	Ceritakan proses terkena penyakit sampai saat ini	
13	Upaya pengobatan apa yang dilakukan	

14	Upaya apa yang dilakukan agar tidak terkena penyakit berulang	
----	---	--

Tabel 3 Panduan Wawancara Pengetahuan Tenaga Kesehatan Mengenai Penyakit

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
Data diri		
1	Nama	
2	Usia	
3	Pekerjaan	
4	Pendidikan	
5	Masa kerja	
Masalah kesehatan		
6	Apakah mengetahui penyakit	Ya/ Tidak
7	Apakah defenisi penyakit tersebut	
8	Berapa banyak kejadian penyakit ini di masyarakat	
9	Apa penyebabnya	
10	Apa gejalanya	
11	Organ apa yang terkena	
12	Apakah penyakit ini dapat menjadi masalah dilingkungannya	
13	Bagaimana proses terjadinya penyakit	
14	Apakah upaya penanganan yang dapat dilakukan untuk penyakit	
15	Upaya apa yang dilakukan agar tidak terkena penyakit berulang	

F. Pertanyaan Analisis Praktikum

1. Apakah pertanyaan dapat dimengerti dan dijawab oleh responden?
2. Bagaimana kesanmu ketika mewawancarai responden?
3. Pertanyaan manakah yang sulit dijawab oleh responden?
4. Bagaimana menurutmu pengetahuan responden terhadap penyakit?
5. Apakah menurutmu tenaga kesehatan sudah mengerti upaya penanganan penyakit?

Modul 2

PERENCANAAN PROMOSI

A. Kemampuan Akhir

Mahasiswa mampu menganalisis dan melaksanakan pembuatan proposal promosi kesehatan

B. Tujuan Praktikum

Mahasiswa membuat proposal promosi kesehatan

C. Deskripsi Singkat

Perencanaan merupakan tahapan awal untuk melakukan suatu program, dengan menyusun perencanaan dengan baik, maka tujuan dari program dapat tercapai. Memahami literasi mengenai suatu masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat akan mendukung tenaga kesehatan dalam melaksanakan tugasnya.

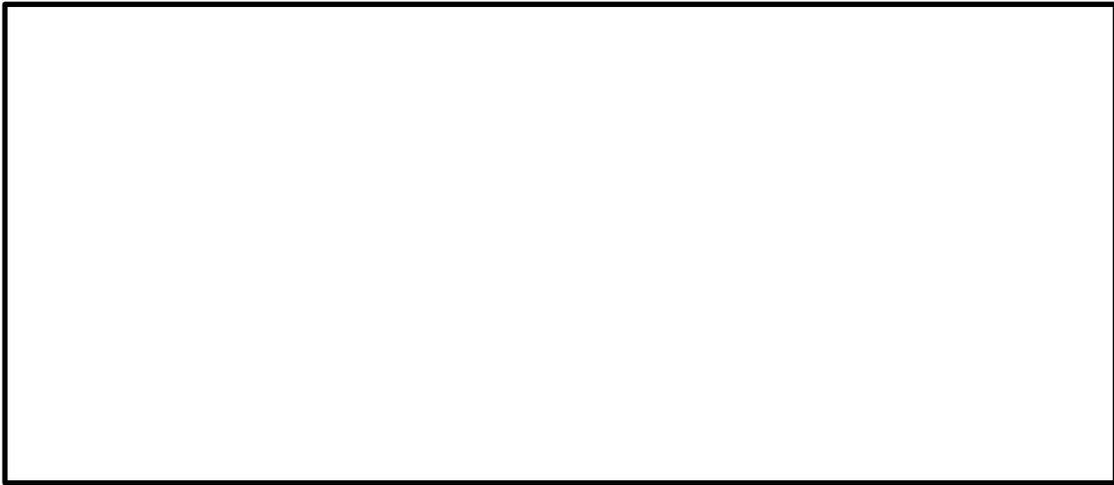
Tujuan dari promosi kesehatan adalah untuk mengubah perilaku, yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perilaku Kesehatan merupakan kegiatan seseorang yang terkait dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, pemulihan dan peningkatan kesehatan).

D. Peralatan Yang dibutuhkan

1. Kertas dan alat tulis
2. Jurnal yang terkait penyakit
3. Membaca literasi mengenai masalah kesehatan
4. Laptop/ komputer

E. Aktivitas Praktikum

1. Melalui pembacaan literatur terkait masalah kesehatan, maka buatlah analisis situasi dari penyakit, diarahkan pada kondisi terkini secara global dan kondisi mitra



2. Permasalahan mitra yang mengacu pada hasil analisis situasi
(Kuranganya, perlunya, adanya perbedaan)



3. Tujuan kegiatan : Perubahan terhadap pengetahuan, pengertian atau konsep yang sudah ada, atau perubahan perilaku.

Setelah diberikan penyuluhan maka diharapkan.....

4. Bentuk kegiatan: Penyuluhan/ sosialisasi, lomba, praktek ...

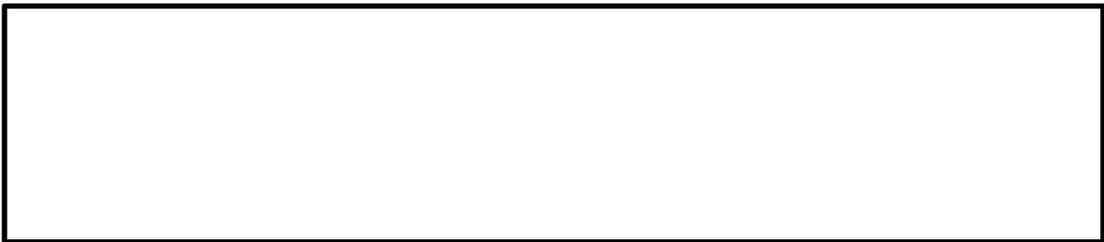
5. Metode: ceramah, demonstrasi, tanya jawab

6. Waktu dan tempat: Hari/ tanggal, pukul, tempat

7. Sasaran kegiatan: target peserta dan jumlah



8. Anggaran: kesekretariatan, perlengkapan pelaksanaan, hadiah, cinderamata narasumber atau peserta, sarana dan prasarana, konsumsi,



F. Rencana Evaluasi

Sangat penting untuk menyiapkan form yang akan digunakan dalam melakukan evaluasi sehingga dapat mengukur keberhasilan dari pelaksanaan promosi kesehatan. Evaluasi dapat dilakukan untuk melihat perubahan sebelum dan sesudah dilaksanakan penyuluhan dengan memberikan kuesioner sebelum dan sesudah. Selain ini perlu juga dipersiapkan form evaluasi pelaksanaan dari seluruh kegiatan dan narasumber/ media yang digunakan selama kegiatan.

Form evaluasi kegiatan: evaluasi Narsum dan seluruh kegiatan

A large, empty rectangular box with a black border, intended for the user to provide their evaluation of the Narsum and the entire activity.

G. Pertanyaan Analisis Praktikum

1. Jelaskan masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat?
2. Bagian mana menurutmu yang paling penting dalam pembuatan proposal?
3. Jika proposal ini ingin dilaksanakan, maka menurutmu perlu dukungan dari instansi/organisasi mana saja?
4. Apa tujuan dari upaya promosi kesehatan yang direncanakan ini?
5. Apakah kegunaan dari merencanakan evaluasi?

Modul 3
MEDIA PROMOSI

A. Kemampuan Akhir

Mahasiswa mampu membuat media promosi kesehatan

B. Tujuan Praktikum

Mahasiswa mengetahui cara membuat materi penyuluhan yang menarik dan komunikatif.

C. Deskripsi Singkat

Menentukan media yang tepat dalam upaya promosi merupakan hal yang tidak dapat diabaikan, dengan bantuan media maka pesan atau tujuan dari promosi dapat tersampaikan ke masyarakat.

Berikut adalah tujuan dari Media

1. Meningkatkan ketertarikan sasaran
2. Menjangkau sasaran yang lebih luas
3. Mengurangi hambatan penggunaan bahasa
4. Mempercepat penerimaan informasi oleh sasaran
5. Meningkatkan minat sasaran untuk merepakan isi pesan Kesehatan

Contoh: penyuluhan, leaflet/ poster, video, komik, karikatur, perlombaan

D. Peralatan Yang dibutuhkan

Disesuaikan dengan media yang akan digunakan

E. Aktivitas Praktikum

1. Sasaran Penyuluhan

Sasaran meliputi dari subjek dan jumlah yang ditargetkan. Subjek dapat ibu-ibu yang memiliki balita, usia remaja, usia sekolah, pekerja, lansia, ibu hamil, atlet, dan lain-lain. Siapa sasaran dan jumlah target yang mengikuti penyuluhan akan

menentukan media yang tepat untuk mempromosikan penanganan masalah kesehatan.

Sebutkan sasaran/ subjek dan jumlah yang direncanakan mengikuti penyuluhan!

2. Media yang digunakan, pilih: power point, leaflet, poster, booklet, video, boneka tangan, peta penyebaran penyakit, atau lainnya.

3. Materi Penyuluhan

Paparkan materi yang akan disampaikan dalam media

4. Bentuk Media

Tuliskan tautan/ link/ gambar dari media

F. Pertanyaan Analisis Praktikum

- a. Apakah menurutmu media yang dipilih sudah sesuai dengan target sasaran dalam promosi kesehatan?
- b. Apakah diperlukan materi tambahan sehingga tujuan promosi dapat tercapai?
- c. Selain dari media yang dipilih, apakah ada bentuk media lain yang dapat menyampaikan promosi kesehatan sesuai dengan target sasaran?
- d. Media apa yang paling sulit untuk diterapkan dalam melakukan promosi kesehatan?

Modul 4

PELAKSANAAN dan PELAPORAN PROMOSI

A. Kemampuan Akhir

Mahasiswa mampu melakukan promosi kesehatan dalam upaya mencapai derajat kesehatan

B. Tujuan Praktikum

Mahasiswa dapat melaksanakan dan mengevaluasi upaya promosi

C. Deskripsi Singkat

Merealisasikan rencana adalah pada tahap pelaksanaan. Persiapan yang matang dan kerjasama yang solid antar tim dan pihak terkait sangat penting untuk tercapainya tujuan. Ruang lingkup Promosi Kesehatan berdasarkan tatanan (tempat pelaksanaan):

- Promosi kesehatan pada tatanan keluarga (rumah tangga)
- Promosi kesehatan pada tatanan sekolah
- Promosi kesehatan pada tempat kerja
- Promosi kesehatan di tempat-tempat umum
- Pendidikan kesehatan di institusi pelayanan kesehatan

D. Alat yang Diperlukan

1. Alat perekam
2. Daftar hadir

E. Aktivitas Praktikum

1. Waktu Pelaksanaan

Hari/ Tanggal :

Tempat :

Jumlah peserta :

Deskripsikan peserta yang hadir

2. Video Pelaksanaan

Buat link video yang dapat diakses dosen

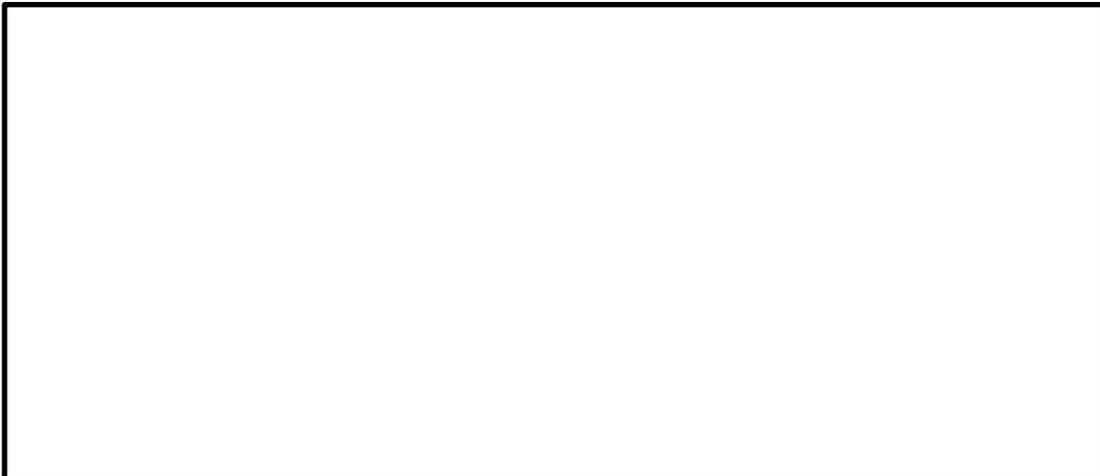
3. Evaluasi Pelaksanaan

Hasil Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan:

4. Manfaat dan hambatan yang terjadi selama penyuluhan



5. Realisasi Anggaran



6. Penutup

Simpulan dan saran



7. Daftar Pustaka



F. Pertanyaan Analisis Praktikum

1. Apakah tempat dan waktu sangat mendukung pelaksanaan promosi kesehatan?
2. Gambarkan rasa antusias responden yang mengikuti promosi kesehatan?
3. Bagian mana yang perlu disempurnakan oleh tim jika akan melakukan promosi kesehatan berikutnya?

REFERENSI

Nurmala Ira, Rahman Fauzie, Nugroho Adi, Erlyani Neka, Layli Nur, Anhar Vina Yulia. 2018. Promosi Kesehatan. Airlangga University Press, Surabaya.

Soekidjo Notoatmojo, 2015. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni, Rineka Cipta, Jakarta